

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menua merupakan proses alami yang dihadapi oleh semua manusia dimana proses ini akan mengakibatkan penurunan pada fungsi fisik, biologi maupun fungsi psikologis. Akibat dari penurunan pada fungsi fisik dan psikologis akan terjadi depresi, ansietas, stress, dan perasaan tidak berguna karena menurunnya fungsi tubuh. Penuaan akan terjadi pada semua sistem tubuh manusia dan tidak semua sistem akan mengalami kemunduran pada waktu yang sama. Meskipun proses menjadi tua merupakan gambaran yang universal, namun tidak seorangpun mengetahui dengan pasti penyebab penuaan (Fatmawati dan Imron, 2017).

Menurut WHO (2012) di perkirakan jumlah penduduk lansia diseluruh dunia pada tahun 2020 akan mencapai 1,2 milyar orang dan akan terus bertambah hingga 2 milyar orang ditahun 2050. Indonesia termasuk salah satu negara yang proses penuaan penduduknya tercepat di Asia Tenggara. Jumlah lansia di Indonesia pada tahun 2010 sebanyak 23.992.553 jiwa (9,77%) dan pada tahun 2015 sebanyak 28.283.000 jiwa (11,34%). Sedangkan jumlah lansia di Provinsi Jawa Timur berjumlah 4.202.988 jiwa (11,12%). Prevalensi lansia di Indonesia sebanyak 20.893.000 jiwa dengan jumlah lansia yang mengalami depresi ringan sampai berat sebanyak 32%.

Depresi berada di urutan keempat penyakit dunia dimana sekitar 20% wanita dan 12% pria pada usia lebih dari 65 tahun. Hampir 10% - 15% depresi pada lansia yang tinggal di rumah, meningkat secara drastis sekitar

50% -75% lansia di panti. Jumlah lansia di Jawa Timur prevalensi terjadinya depresi diperkirakan sebesar 669.542 jiwa (15,9%) (Sofiana, 2018).

Lansia yang tinggal di tresna werdha akan beresiko mengalami penurunan psikologis karena kurangnya kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar, sehingga terjadi stress yang menimbulkan depresi. Kurangnya rasa percaya diri, dan menganggap bahwa hidupnya telah gagal karena menghabiskan sisa umurnya nya jauh dengan orang-orang yang dicintai nya, mengakibatkan lansia kesulitan dalam beradaptasi dengan kondisi panti (Nurwela dkk, 2015).

Perubahan-perubahan yang terjadi pada lansia akan mengakibatkan penurunan peran sosial dan juga menurunnya status kesehatan pada lansia, sehingga lansia kehilangan pekerjaan dan merasa menjadi individu yang kurang berguna karena terjadinya penurunan fungsi fisik dan psikologis. Hal tersebut akan mempengaruhi interaksi sosial sehingga lansia menarik diri pada lingkungan sekitar secara perlahan-lahan. (Samper, Pinontoan, & Katuuk, 2017).

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial antar individu yang berlangsung lama sepanjang hidupnya dan saling membutuhkan satu sama lainnya. Interaksi sosial ini berdampak positif bagi berlangsungnya kehidupan lansia karena akan mempengaruhi kualitas hidup lansia, dengan adanya interaksi sosial ini maka lansia tidak akan merasakan kesepian, oleh sebab itu interaksi sosial harus tetap dipertahankan dan dikembangkan guna menjamin kualitas hidup pada kelompok lansia. Berkurangnya interaksi sosial pada lansia dapat menyebabkan perasaan terisolir, sehingga lansia

menyendiri dan pada akhirnya mengalami depresi (Andreas, 2012 dalam Muntasirin, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Utami, 2018) dengan judul “Hubungan kemungkinan depresi dengan kualitas hidup pada lanjut usia di kelurahan surau gadang wilayah kerja Puskesmas Nanggolo Padang” maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, riwayat pekerjaan mempengaruhi adanya hubungan yang bermakna antara kemungkinan depresi dengan kualitas hidup pada lansia di kelurahan suatau gadang wilayah kerja puskesmas nanggolo padang.

Berdasarkan pada hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh (Husnah, 2018) di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember terdapat 140 lansia. Terdapat 69 lansia yang mengalami depresi dengan 40 lansia mengalami depresi ringan dan 29 lansia mengalami depresi sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa kejadian depresi masih banyak dialami oleh lansia di Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 21 September 2019 melalui wawancara dengan petugas panti di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember terdapat 140 lansia. Jumlah lansia di domisili oleh lansia perempuan yaitu sebanyak 78 lansia dan 62 lansia laki-laki dimana lansia ini terbagi dalam beberapa wisma sesuai dengan kemampuan lansia yaitu mandiri, dibantu sebagian, dan dibantu sepenuhnya dengan perawatan yang lebih intensif. Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di dapatkan banyak lansia yang

menyendiri, terlihat murung, dan kurang berinteraksi dengan teman dan lingkungannya bahkan terdapat 1 lansia yang tidak mau mengikuti kegiatan apapun yang terdapat di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember. Pada saat dilakukan wawancara dengan beberapa lansia didapatkan hasil, lansia tidak suka dengan temannya di karenakan sering berkelahi, jarang berinteraksi dengan teman-temannya, lebih suka menyendiri, ingin pulang dan bertemu dengan anak-anaknya.

Kejadian depresi pada lansia sangat berdampak luas bagi berlangsungnya kehidupan. Hal ini disebabkan sering nya lansia menarik diri dari lingkungan baru. Sehingga salah satu penanganan yang tepat untuk mengurangi kejadian depresi pada lansia dengan meningkatkan interaksi sosial. Oleh karena itu, dari fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kejadian Depresi pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember”.

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Menua adalah proses terakhir dari perkembangan manusia mulai dari bayi, anak-anak, dewasa hingga lanjut usia. Dalam proses menua ini banyak perubahan-perubahan yang terjadi pada lansia yaitu perubahan penurunan fungsi fisik, psikologis, sosial ekonomi dimana perubahan ini mengakibatkan lansia merasa tidak berguna dan menarik diri pada lingkungan sosial nya. Perubahan yang terjadi pada lansia bisa mengakibatkan gangguan kesehatan jiwa jika lansia tidak bisa

berinteraksi dengan baik pada lingkungannya salah satu kesehatan jiwa yang sering terjadi pada lansia adalah depresi. Lansia yang tinggal di panti tresna werdha lebih rentan mengalami gangguan mental daripada lansia yang tinggal bersama orang-orang yang dicintainya. Dikarenakan kurangnya kemampuan lansia untuk beradaptasi secara psikologis terhadap lingkungan sekitar.

2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimanakah interaksi sosial pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember?
- b. Bagaimanakah kejadian depresi pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember?
- c. Adakah hubungan interaksi sosial dengan kejadian depresi pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui adanya hubungan interaksi sosial dengan kejadian depresi pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi interaksi sosial pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember
- b. Mengidentifikasi kejadian depresi pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember

- c. Menganalisis hubungan interaksi sosial dengan kejadian depresi pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember

D. Manfaat Penelitian

1. Pelayanan Kesehatan

Mengembangkan kemampuan perawat dalam praktik keperawatan gerontik untuk memberikan pengalaman dan menambah informasi bagi petugas kesehatan tentang interaksi sosial pada lansia.

2. Ilmu Keperawatan

Ilmu keperawatan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat intervensi keperawatan di rumah sakit maupun di panti jompo untuk pasien lanjut usia yang mengalami depresi.

3. Institusi Pendidikan

Menambah wacana studi dan informasi dalam keperawatan gerontik, tentang interaksi sosial pada lansia di panti werdha untuk menambah pustaka yang sudah ada.

4. Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi untuk melihat lebih lanjut tentang interaksi sosial pada lansia. Bagi peneliti selanjutnya, bisa meningkatkan jumlah responden sehingga bisa melihat hasilnya yang lebih akurat dan informative.